



**PELATIHAN PENGENDALIAN ARUS KAS (CASH FLOW) DAN PEMISAHAN KEUANGAN USAHA DENGAN KEUANGAN PRIBADI DI KELURAHAN RAWA BUAYA, KOTA JAKARTA BARAT**

*Cash Flow Control Training and Separation of Business and Personal Finances in Rawa Buaya, West Jakarta City*

**Dewi Sulistyani<sup>1</sup>, Didi Sukardi<sup>2</sup>, Rahmatullah<sup>3</sup>, I Nyoman Suri Adnyana<sup>4</sup>,  
Radita Arindya<sup>5</sup>, Murdiyono<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Satyagama

**Email: dewisulistyani.ugama@gmail.com**

**Abstract**

*This community service activity aims to increase the understanding of micro-business owners and the community in Rawa Buaya Village regarding the importance of cash flow management and the separation of business and personal finances. The main problems faced by participants were the lack of regular financial records, the mixing of business and personal funds, and the low ability to manage business cash flow. The activity was implemented through lectures and question-and-answer discussions. The material provided included basic cash flow concepts, techniques for recording income and expenses, preparing simple reports, and strategies for separating business and personal accounts. The results of the activity showed that participants understood the importance of cash flow management in maintaining business continuity and were able to implement simple financial record keeping in a more disciplined manner. This activity is expected to help MSME owners improve their business financial stability and support more accurate business decision-making.*

**Keywords:** Cash Flow, MSMEs, Financial Management, Personal Finance

**Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mikro dan masyarakat di Kelurahan Rawa Buaya mengenai pentingnya pengendalian arus kas (cash flow) dan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Permasalahan utama yang dihadapi peserta adalah kurangnya pencatatan keuangan yang teratur, pencampuran dana usaha dan pribadi, serta rendahnya kemampuan dalam mengelola arus kas usaha. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui ceramah dan diskusi tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar arus kas, teknik pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan sederhana, serta strategi pemisahan rekening usaha dan pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya pengelolaan arus kas dalam menjaga keberlangsungan usaha serta mampu menerapkan pencatatan keuangan sederhana secara lebih disiplin. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan stabilitas keuangan usaha dan mendukung pengambilan keputusan bisnis secara lebih tepat.*

**Kata Kunci:** Arus Kas, UMKM, Pengelolaan Keuangan, Keuangan Pribadi

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan membuka lapangan

pekerjaan. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan usaha, terutama dalam pengendalian arus kas dan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui keuntungan yang sebenarnya diperoleh serta menghambat perkembangan usaha (Lestingsih dkk., 2021; Wibisono dkk., 2022).

Arus kas merupakan komponen penting dalam keberlangsungan usaha karena berkaitan dengan aliran masuk dan keluar uang dalam kegiatan operasional. Pengelolaan arus kas yang baik dapat membantu pelaku usaha mengontrol pengeluaran, merencanakan kebutuhan modal, dan menghindari risiko kekurangan dana operasional. Selain itu, pemisahan keuangan usaha dan pribadi juga menjadi langkah penting agar pelaku usaha dapat melakukan pencatatan keuangan secara lebih transparan dan akurat.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Rawa Buaya dengan tujuan memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pengendalian arus kas serta pemisahan keuangan usaha dan pribadi kepada masyarakat dan pelaku UMKM setempat. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara sederhana dan efektif.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui ceramah dan diskusi tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi mengenai pentingnya pengendalian arus kas, cara membuat pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta langkah-langkah pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Penyampaian materi dilakukan secara sederhana agar mudah dipahami oleh peserta yang sebagian besar merupakan pelaku usaha mikro.



Selanjutnya, metode diskusi tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha. Tim pelaksana memberikan solusi dan pendampingan terkait pengelolaan keuangan usaha, seperti penggunaan buku kas sederhana, pemisahan rekening usaha, dan perencanaan pengeluaran usaha secara berkala. Dengan metode ini, peserta dapat memahami materi secara lebih aplikatif dan sesuai dengan kondisi usaha masing-masing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa sebelumnya mereka masih mencampurkan uang hasil usaha dengan kebutuhan rumah tangga sehingga sulit mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya membuat pencatatan arus kas secara rutin untuk memantau pemasukan dan pengeluaran usaha.

Dalam sesi diskusi, peserta juga diberikan contoh sederhana mengenai pencatatan arus kas harian dan pemisahan modal usaha dengan dana pribadi. Peserta diajarkan untuk mengalokasikan pendapatan usaha ke dalam beberapa pos, seperti modal usaha, biaya operasional, tabungan usaha, dan kebutuhan pribadi. Pendekatan ini dinilai efektif dalam membantu peserta mengontrol pengeluaran dan menjaga kestabilan keuangan usaha. Selain itu, peserta menyadari bahwa disiplin dalam pengelolaan keuangan dapat membantu usaha berkembang secara lebih terencana.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan arus kas dan pentingnya pemisahan keuangan usaha dengan pribadi. Peserta juga menunjukkan antusiasme untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana dalam aktivitas usaha sehari-hari. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM di Kelurahan Rawa Buaya dapat meningkatkan kemampuan manajemen keuangan sehingga usaha yang dijalankan menjadi lebih stabil dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pengendalian arus kas dan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi di Kelurahan Rawa Buaya telah terlaksana dengan baik. Melalui metode ceramah dan diskusi tanya jawab, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan arus kas serta pencatatan keuangan usaha secara teratur. Pelatihan ini memberikan manfaat bagi peserta dalam meningkatkan disiplin pengelolaan keuangan dan membantu menciptakan usaha yang lebih sehat secara finansial. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan pengelolaan keuangan masyarakat semakin meningkat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Satyagama yang telah memberikan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat.



### DAFTAR PUSTAKA

- de Fretes, A. V. C. (2022). Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019–2021. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (6), 2200-2216.
- Lestiniingsih, A. S., dkk. (2021). Pentingnya Mengelola Kestabilan Arus Kas di Era New Normal pada Asosiasi UMKM Naik Kelas Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1).
- Rosnidah, I., Muna, A., & Astuti, A. D. (2022). Peningkatan Nilai Usaha UMKM melalui Pelatihan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM. *PERDULI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2 (2), 51-56.
- Susetyo, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Menuju Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 3 (1), 68-73.
- Wibisono, H. C., dkk. (2022). Implementasi Arus Kas Keluar Masuk dalam Pengelolaan Keuangan UMKM pada Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, 3 (2).

